



**TRANSFORMASI KREATIF NOVEL *LUKA KARYA* FREDY SEBHO
DALAM TINJAUAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PETRUS MARIANUS GEGA SOGEN

NPM: 19.75.6668

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

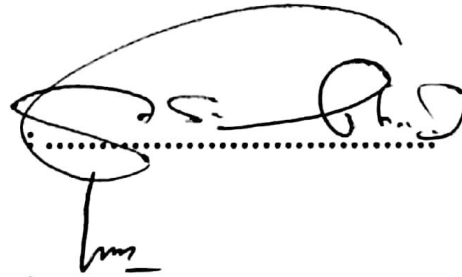
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Petrus Marianus Gega Sogen
2. NPM : 19.75.6668
3. Judul : Transformasi Kreatif Novel *Luka Karya* Fredy Sebho dalam Tinjauan Hermeneutika Paul Ricoeur

4. Pembimbing:

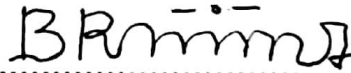
1. Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Leo Kleden

:

3. Dr. Baltasar Rengga Ado

: 

5. Tanggal diterima

: 8 April 2022


6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu
Filsafat**

Pada

Jumat, 16 Juni 2023



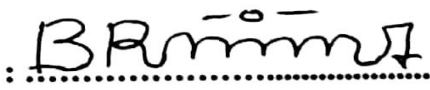
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden : 
2. Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic : 
3. Dr. Baltasar Rengga Ado : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Marianus Gega Sogen

NPM : 19.75.6668

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei 2023

Yang menyatakan



Petrus Marianus Gega Sogen

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Marianus Gega Sogen

NPM : 19.75.6668

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Transformasi Kreatif Novel *Luka Karya Fredy Sebho* dalam Tinjauan Hermeneutika Paul Ricoeur**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : Mei 2023

Yang menyatakan



Petrus Marianus Gega Sogen

KATA PENGANTAR

Manusia dan keseluruhan hidupnya tidak pernah terlepas dari usaha untuk menemukan kebahagiaan. Tidak ada manusia yang menolak untuk hidup sebagai individu yang bahagia. Di dalam usaha untuk menemukan kebahagiaan hidup inilah, manusia harus bersedia menerima bahwa ia akan dibentur oleh berbagai macam persoalan hidup yang hadir dalam kadar yang berbeda-beda. Kegelisahan hidup yang dialami manusia karena rumitnya persoalan hidup adalah jalan yang harus dilalui untuk sampai pada penemuan akan identitas diri itu sendiri. Walaupun demikian, setiap kesulitan yang dialami manusia tidak pernah melampaui kualitas hidupnya. Ia memiliki daya cipta untuk memahami dan memaknai lebih lanjut mengenai apa yang sedang ia hadapi.

Sehubungan dengan kreativitas yang dimiliki manusia, tak bisa dipungkiri bahwa manusia akan selalu berusaha untuk memaknai hidupnya. Melalui kreativitas inilah setiap manusia berusaha untuk menunjukkan kualitas dirinya. Salah satunya adalah dengan menulis dan mengisahkan apa yang ia maknai tersebut. Berhadapan dengan daya cipta manusia ini, Paul Ricoeur membahasakan pemahamannya tentang poetika Aristoteles dalam mimesis yang berarti tiruan kreatif. Artinya setiap karya yang dihasilkan seseorang tidak pernah lahir dari kekosongan. Ia telah mempelajari banyak hal dan mengkonstruksi apa yang telah dipelajari tersebut menjadi sesuatu yang benar-benar menjadi miliknya sendiri. Hal-hal yang dipelajari manusia ini tentu berangkat dari rasa ingin tahu tentang pertanyaan-pertanyaan yang ia temui dalam keterpurukan hidupnya. Oleh karena itu kisah dan tindakan manusia adalah sebuah model transformasi kreatif yang patut diapresiasi. Salah satu bentuk apresiasi yang penulis lakukan di sini adalah dengan menganalisis proses transformasi kreatif yang terjadi di dalamnya dan merefleksikan diri dalam dunia yang ditawarkan oleh pengarang.

Sebagai sebuah karya yang bergenre sastra, novel *Luka* yang ditulis oleh Fredy Sebho tentu tidak terlepas dari konsep transformasi kreatif itu sendiri. Di dalam novel tersebut terdapat banyak unsur yang mengandung makna bagi setiap pembaca. Penulis sebagai salah satu pembaca novel ini, berusaha untuk menemukan diri dalam karya ini. Hal ini berarti penulis harus melewati suatu

proses interpretasi untuk sampai pada dunia tersebut. Dalam proses interpretasi ini penulis menggunakan tiga tahapan interpretasi berdasarkan hasil pemikiran Paul Ricoeur, yakni tahap semantik yang terangkum dalam analisis unsur pembangun novel, tahap refleksi dalam hermeneutika teks yang penulis kaji terhadap novel dan tahap eksistensial dalam hermeneutika hidup yang penulis renungkan sesuai dengan dunia yang ditawarkan oleh novel. Melalui tinjauan hermeneutika Paul Ricoeur penulis berusaha untuk menemukan proses transformasi yang terjadi di dalamnya, serta bagaimana penulis menempatkan diri dalam dunia yang ditawarkan oleh pengarang dalam novel ini.

Berdasarkan konsep transformasi kreatif, penulis berusaha memahami hermeneutika teks berdasarkan pemahaman Paul Ricoeur tentang mimesis. Berkaitan dengan mimesis ini, penulis berusaha meninjau kembali proses kreatif yang dilakukan pengarang sebelum menghasikan karya ini. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui seperti apa dunia yang ditawarkan oleh pengarang melalui novel ini. Dengan menemukan dunia ini, penulis diberi kesempatan untuk menempatkan diri dalam dunia tersebut guna merenungkan jalan hidup penulis sendiri, termasuk kebahagiaan hidup dalam jalan yang sedang dihadapi saat ini. Penulis berharap agar apa yang telah ditemukan ini dapat menuntun penulis untuk hidup bahagia dalam jalan yang telah dipilih ini, dan bijak dalam menghadapi persoalan yang akan dijumpai di sana.

Dalam proses pengerjaan tulisan ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak turut memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis bisa mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini. *Pertama*, penulis ingin menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan untuk segala penyertaan dan bimbingan-Nya, sehingga tulisan ini boleh penulis selesaikan seturut waktu yang ditentukan oleh pihak IFTK Ledalero dan pihak SVD. *Kedua*, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih berlimpah kepada dosen pembimbing, Dr. Leo Kleden, yang dengan penuh kebapaan, kesabaran dan keterbukaannya boleh memberikan bimbingan dan bantuan berupa ide dan gagasan bagi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini. *Ketiga*, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic yang telah bersedia menjadi dewan penguji tulisan ini, juga sebagai pengarang novel *Luka* yang menjadi objek studi

penulis. *Keempat*, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah mendukung penulis dengan menyediakan berbagai fasilitas, ruang dan waktu yang cukup sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.

Singkatnya, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak, yakni kedua orang tua tercinta, bapa Bartolomeus Sogen dan mama Valentina Kelen, bapa Herman dan mama Ersty, keluarga besar, kedua prefek unit Vincentius A. Paulo Gere, secara khusus kepada P. Dr. Baltasar Rengga Ado, SVD, yang sudah membaca dan mengoreksi skripsi ini, teman-teman Ledalero 82 di unit Efrata Gere dan teman-teman anggota unit Efrata Gere, sahabat kenalan juga semua pencinta tanpa nama, yang dengan tulus dan terbuka telah memberi motivasi, ide-ide cemerlang, dukungan moril maupun finansial, dan dengan segala kebaikan yang penulis terima sehingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis ingin mengucapkan selamat membaca bagi para pembaca karya ilmiah sederhana ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala masukan dan kritikan yang konstruktif demi pengembangan dan penyempurnaan tulisan ini, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Petrus Marianus Gega Sogen. 19.75. 6668. **Transformasi Kreatif Novel *Luka* Karya Fredy Sebho dalam Tinjauan Hermeneutika Paul Ricoeur**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan proses transformasi kreatif novel *Luka* karya Fredy Sebho berdasarkan tinjauan hermeneutika Paul Ricoeur.

Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis berpedoman pada buku-buku yang menjelaskan teori interpretasi Paul Ricoeur, buku-buku, artikel, majalah dan jurnal-jurnal tentang sastra dan hermeneutika Paul Ricoeur, serta membaca dan menganalisis novel *Luka* karya Fredy Sebho sebagai objek studi penulis.

Manusia yang kreatif adalah manusia yang mampu memaksimalkan daya cipta yang ia miliki untuk menghasilkan sebuah karya termasuk karya sastra. Setiap karya sastra yang dihasilkan tentu lahir dari sebuah proses yang panjang dengan menimbang berbagai hal termasuk corak pengalaman yang mengitari hidup pengarang. Pengalaman-pengalaman tersebut kemudian membangkitkan tanggapan pengarang. Tanggapan ini merupakan bagian dari suatu proses pencarian tentang makna kehidupan yang tengah dijalani. Pada tataran ini, setiap karya sastra pasti menyiratkan makna yang dapat berguna bagi setiap pembaca. Karena itu, untuk sampai pada penemuan makna tersebut setiap pembaca berusaha untuk memahami dunia yang ditawarkan oleh teks dan menempati dunia tersebut sebagai sebuah ruang yang kondusif untuk merenungkan hidupnya. Paul Ricoeur dalam studinya tentang hermeneutika sebagai ilmu tafsir, menekankan penemuan diri dari penafsir sebagai sebuah bentuk transformasi kreatif dari dunia yang ditawarkan oleh pengarang dalam sebuah teks. Paul Ricoeur sendiri mendasarkan teori mimesis pada poetika Aristoteles, sehingga menurutnya mimesis adalah sebuah proses kreatif. Itu berarti bahwa transformasi kreatif adalah sebuah proses panjang yang dilalui oleh pengarang sampai pada proses penemuan diri yang dialami oleh pembaca sebagai penafsir. Oleh karena itu transformasi kreatif adalah tiruan kreatif yang tetap berlanjut dan memiliki sinambungan walaupun dalam cakupan mimesis hidup manusia yang luas.

Berdasarkan hasil analisis penulis tentang proses transformasi kreatif yang terjadi dalam novel *Luka*, disimpulkan bahwa transformasi kreatif tidak pernah terlepas dari proses kreatif yang dilakukan pengarang. Transformasi kreatif tetap berlanjut dalam penemuan diri yang dilakukan oleh pembaca melalui proses interpretasi. Dunia yang ditawarkan pengarang adalah dunia yang memungkinkan pembaca untuk memosisikan diri. Bertolak dari hermeneutika teks yang penulis kaji dalam novel *Luka* dan hermeneutika hidup yang penulis renungkan melalui dunia yang ditawarkan novel *Luka*, penulis menemukan bahwa kebahagiaan hidup yang didambakan seorang manusia selalu berhubungan erat dengan bagaimana ia membangun relasi dengan Tuhan dan sesama. Keselarasan hubungan inilah yang

kemudian menjadi jawaban atas pertanyaan tentang apa artinya menjadi manusia. Sebagai seorang imam, pengarang tidak pernah menanggalkan seluruh identitas dirinya, untuk menghasilkan sebuah karya. Ia tetap membawa serta dunianya meskipun karya yang ia hasilkan tersebut tidak berbicara secara langsung tentang dirinya. Oleh karena itu dalam proses pembauran cakrawala, penulis menemukan bahwa novel *Luka* secara tidak langsung berbicara tentang kehidupan imam yang penuh dengan pergulatan termasuk pergulatan tentang bagaimana menemukan kebahagiaan dalam jalan panggilannya. Dengan demikian di dalam proses transformasi, penulis kemudian merenungkan jalan panggilan yang juga sedang penulis tempuh saat ini.

Kata Kunci: *Transformasi kreatif, Interpretasi, Mimesis, Poetika, Hermeneutika.*

ABSTRACT

Petrus Marianus Gega Sogen. 19.75. 6668. **Creative Transformation of Fredy Sebho's *Luka* Novel in Paul Ricoeur's Hermeneutic Review.** Thesis. Undergraduate. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this thesis aims to explain the creative transformation process of Fredy Sebho's *Luka* novel based on Paul Ricoeur's hermeneutic review.

In working on this thesis, the author uses a qualitative descriptive research method. The data collection method used is the literature method. The author is guided by books that explain Paul Ricoeur's interpretation theory, books, articles, magazines and journals about literature and Paul Ricoeur's hermeneutics, as well as reading and analysing the novel *Luka* by Fredy Sebho which is the object of the author's study.

A creative human being is a human being who is able to maximise the creative power he has to produce a work including literary works. Every literary work produced is certainly born from a long process by considering various things including the style of experience that surrounds the author's life. These experiences then evoke the author's response. This response is part of a process of searching for the meaning of life that is being lived. At this level, every literary work must imply a meaning that can be useful for every reader. Therefore, to arrive at the discovery of this meaning, each reader tries to understand the world offered by the text and occupy this world as a space conducive to contemplating his life. Paul Ricoeur in his study of hermeneutics as the science of interpretation, emphasises the self-discovery of the interpreter as a form of creative transformation of the world offered by the author in a text. Paul Ricoeur himself based his theory on Aristotle's poetics, so according to him mimesis is a creative process. That means that creative transformation is a long process from the process that the author goes through to the process of self-discovery experienced by the writer as an interpreter. Therefore, creative transformation is a creative imitation that continues and has continuity even within the broad scope of the mimesis of human life.

Based on the results of the author's analysis of the creative transformation process that occurs in the novel *Luka*, it is concluded that creative transformation is never separated from the creative process carried out by the author. Creative transformation continues in the self-discovery done by the author through the interpretation process. The world offered by the author is a world that allows the writer to position himself. Starting from the hermeneutics of the text that the writer examines in the novel *Luka* and the hermeneutics of life that the writer contemplates through the world offered by the novel *Luka*, the writer finds that the happiness of life that a human being desires is always closely related to how he builds relationships with God and others. The harmony of this relationship then becomes the answer to the question of what it means to be human. As a priest, the

author never abandons his entire identity to produce a work. He still brings his world with him even though the work he produces does not speak directly about him. Therefore, in the process of blending horizons, the writer finds that the novel *Luka* indirectly talks about the author's priestly life, which is full of struggles, including struggles about how to find happiness in his vocation. Thus, in the process of transformation, the writer then reflects on the path of vocation that the writer is also currently travelling.

Keywords: Creative transformation, Interpretation, Mimesis, Poetics, Hermeneutics

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Batasan Studi.....	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II ZIARAH HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR DAN TRANSFORMASI KREATIF.....	10
2.1 Riwayat Hidup Paul Ricoeur dan Karyanya.....	10
2.2 Ziarah Hermeneutika Paul Ricoeur.....	12
2.3 Transformasi Kreatif.....	18
2.3.1 Mimesis-1.....	20
2.3.2 Mimesis-2.....	22
2.3.3 Mimesis-3.....	23
2.4 Kesimpulan.....	25

BAB III SINOPSIS DAN UNSUR-UNSUR PEMBANGUN

DALAM NOVEL <i>LUKA</i> KARYA FREDY SEBHO.....	27
3.1 Sinopsis Novel <i>Luka</i>	27
3.2 Unsur-unsur Intrinsik.....	28
3.2.1 Tema.....	30
3.2.2 Gaya Bahasa (<i>Figurative Language</i>).....	33
3.2.2.1 Perbandingan.....	34
3.2.2.2 Metafora.....	35
3.2.2.3 Perumpamaan.....	36
3.2.2.4 Alegori.....	37
3.2.2.5 Personifikasi.....	38
3.2.3 Alur.....	39
3.2.3.1 Klimaks.....	40
3.2.3.2 Antiklimaks.....	41
3.2.3.3 Akhir.....	42
3.2.3.4 Konflik Cerita.....	43
3.2.3.5 Awal Cerita.....	44
3.2.4 Latar Cerita.....	47
3.2.5 Tokoh dan Penokohan.....	51
3.2.6 Sudut Pandang (<i>Point of View</i>).....	52
3.2.7 Amanat.....	52
3.3 Unsur-unsur Ekstrinsik.....	55
3.3.1 Tentang Pengarang.....	55
3.3.2 Pengarang dan Kehidupannya di Mata Penulis.....	57
3.3.3 Pengarang dan Karyanya.....	60

BAB IV TRANSFORMASI KREATIF DALAM	
NOVEL <i>LUKA</i> KARYA FREDY SEBHO.....	62
4.1 Hermeneutika Teks dalam Novel <i>Luka</i>	62
4.1.1 Mimesis-1 dalam Novel <i>Luka</i>	65
4.1.1.1 Struktur Tindakan.....	68
4.1.1.2 Struktur Makna.....	71
4.1.1.3 Ragam Simbolik.....	72
4.1.1.4 Ciri Temporal.....	79
4.1.2 Mimesis-2 dalam Novel <i>Luka</i>	80
4.1.2.1 Seleksi dan Kombinasi.....	80
4.1.2.2 Diskordansi dan Konkordansi.....	82
4.1.3 Mimesis-3 dalam Novel <i>Luka</i>	84
4.2 Hermeneutika Hidup dalam Novel <i>Luka</i>	86
4.3 Hubungan antara Hermeneutika Teks dan Hermeneutika Hidup	
dalam Novel <i>Luka</i>	93
4.4 Transformasi Kreatif dalam Novel <i>Luka</i> Sebuah Kemungkinan Terbaik	
untuk Merenungkan Hidup.....	95
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	104
5.2.1 Diksi atau Pilihan Kata dalam novel <i>Luka</i>	105
5.2.2 Penggunaan Alur dalam Novel <i>Luka</i>	105
5.2.3 Untuk Para Pembaca.....	105
5.2.4 Untuk <i>Civitas Academica</i> IFTK Ledalero.....	106
5.2.5 Catatan Kritis untuk Transformasi Kreatif yang Terjadi	
dalam Novel <i>Luka</i>	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107